

ABSTRAK

Febriyanti, Herlina. 2026. *Analisis Gaya Bahasa Menteri Keuangan Republik Indonesia Purbaya Yudhi Sadewa dalam Ruang Publik Pada Tayangan YouTube*. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing 1: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M. Hum. Pembimbing 2: Fabio Testy Ariance Loren, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Stilistika, Menteri Keuangan, Purbaya Yudhi Sadewa, *YouTube*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa Menteri Keuangan Republik Indonesia, Purbaya Yudhi Sadewa, dalam ruang publik melalui tayangan *YouTube* periode September 2025. Alasan mengambil judul penelitian ini adalah adanya fenomena gaya bahasa pejabat publik yang unik, lugas, dan dinamis sehingga dijuluki “gaya koboi”, namun di sisi lain memicu pro-kontra karena dianggap kurang sensitif. Oleh sebab itu, peneliti melakukan kajian ini untuk membedah bagaimana penggunaan gaya bahasa pejabat publik dalam penyampaian kebijakan negara di ruang digital. Data penelitian bersumber dari sebelas video dari berbagai kanal *YouTube*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat seratus lima belas data penggunaan gaya bahasa, yang terdiri atas gaya bahasa perbandingan (dua puluh sembilan data), gaya bahasa pertentangan (empat puluh empat data), dan gaya bahasa perulangan (empat puluh dua data). Ketiga gaya bahasa tersebut dapat ditemukan dalam kanal *YouTube* Official iNews, CNN Indonesia, Kompas TV, Liputan 6, Metro TV, dan Merdekadotcom dalam penyampaian pidato serah terima jabatan, rapat kerja, konferensi pers, dan presentasi formal.

ABSTRACT

Febriyanti, Herlina. 2026. Analysis of the Language Style of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Purbaya Yudhi Sadewa in Public Settings on YouTube Broadcasts. Thesis. Tanjungpinang: Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Raja Ali Haji Maritime University. Advisor 1: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M. Hum. Co-advisor 2: Fabio Testy Ariance Loren, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Language Style, Stylistics, Minister of Finance, Purbaya Yudhi Sadewa, YouTube.

This study aims to describe the types of language styles used by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Purbaya Yudhi Sadewa, in public spaces through *YouTube* broadcasts during the September 2025 period. The reason for choosing this research title is the phenomenon of public officials language style, which is unique, straightforward, and dynamic, earning it the nickname “cowboy style,” but on the other hand, it triggers controversy because it is considered insensitive. Therefore, the researcher conducted this study to examine how public officials use language styles in conveying state policies in digital spaces. The research data were sourced from eleven *YouTube* videos. This type of research is descriptive, using a qualitative approach. The data collection technique used was observation and note-taking. The data analysis technique in this study was carried out using the Miles and Huberman interactive model, which includes three main stages: data reduction, data display, and drawing conclusions or verification. Based on the research results, there are one hundred and fifteen data points on the use of figurative language, consisting of comparative figurative language (twenty nine data points), contrasting figurative language (forty four data points), and repetitive figurative language (forty two data points). All three styles of language can be found on the *YouTube* channels of Official iNews, CNN Indonesia, Kompas TV, Liputan 6, Metro TV, and Merdekadotcom in delivering speeches for handover ceremonies, work meetings, press conferences, and formal presentations.